



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN UKT MAHASISWA UNIVERSITAS BINA INSAN MELALUI APLIKASI *M-BANKING*: STUDI PADA PROSEDURAL BERBASIS APLIKASI WONDR *by* BNI

Ester luis¹, Arisky Andrinaldo², Mutiara Hijrah Afrilia³, Ivi Enjelli Yanti⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insan

Alamat: Jl. HM Soeharto No.Kel, Lubuk Kupang, Kec. Lubuklinggau Sel. I, Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan 31626

Korespondensi penulis: ¹esterluis1306@gmail.com, ²arisky.andrinaldo@univbinainsan.ac.id, ³mutiara16032023@gmail.com, ⁴ivienjellyanti@gmail.com

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi mendorong digitalisasi sistem pembayaran di lingkungan perguruan tinggi, termasuk dalam proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi pembayaran UKT melalui aplikasi Mobile Banking Wondr *by* BNI menggunakan pendekatan analisis prosedural berbasis dokumentasi screenshot. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data berupa tangkapan layar setiap tahapan pembayaran UKT serta studi literatur dari sumber terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Wondr *by* BNI mampu mendukung proses pembayaran UKT secara efektif melalui alur yang sistematis, mulai dari autentikasi pengguna, input nomor Virtual Account, verifikasi tagihan, konfirmasi pembayaran, hingga keluaran berupa bukti transaksi digital. Sistem informasi pembayaran ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan transaksi, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan akademik. Dengan demikian, pemanfaatan Mobile Banking Wondr *by* BNI dapat menjadi alternatif yang tepat dalam mendukung digitalisasi sistem pembayaran UKT di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Mobile Banking, Pembayaran UKT, Virtual Account.

Abstract. The development of information technology has encouraged the digitalization of payment systems in higher education institutions, including the payment of Tuition Fees (UKT). This study aims to analyze the implementation of a tuition payment information system through the Wondr *by* BNI mobile banking application using a procedural analysis approach based on screenshot documentation. The research method employed is descriptive qualitative, with data collected through screenshots of each stage of the UKT payment process and literature studies from credible sources. The results indicate that the Wondr *by* BNI application effectively supports the UKT payment process through a systematic workflow, starting from user authentication, Virtual Account input, bill verification, payment confirmation, to the output in the form of a digital transaction receipt. This payment information system is proven to improve transaction efficiency, accuracy, and security while enhancing transparency and accountability in academic financial management. Therefore, the utilization of the Wondr *by* BNI mobile banking application can serve as an effective alternative in supporting the digitalization of tuition payment systems in higher education institutions

Keywords: Information System, Mobile Banking, Tuition Payment, Virtual Account

PENDAHULUAN

Sistem informasi pada dasarnya merupakan kombinasi dari teknologi, prosedur, sumber daya manusia, dan basis data yang secara terus-menerus terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan bagi pengguna. Hal ini sejalan dengan gagasan yang diusulkan dalam studi tentang sistem informasi untuk pembayaran, yaitu bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan proses transaksi dan meminimalkan kesulitan yang terkait dengan transaksi manual (Kurniawan *et al.*, 2021).

Dalam konteks perguruan tinggi, mahasiswa diwajibkan melakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) setiap semester. Sebagian besar perguruan tinggi kini telah beralih dari metode pembayaran manual menuju metode pembayaran digital yang terintegrasi dengan sistem perbankan. Pembayaran UKT melalui sistem pembayaran digital terbukti lebih cepat, efisien, dan tidak terikat waktu maupun tempat. Penelitian terkait implementasi sistem pembayaran digital menunjukkan bahwa transaksi berbasis cashless mampu meningkatkan efektivitas pelayanan keuangan dan mengurangi risiko kesalahan transaksi (Mubarak & Akhmadi, 2022).

Salah satu bentuk implementasi sistem pembayaran digital adalah penggunaan aplikasi *mobile banking* (*M-Banking*). *Mobile banking* merupakan bagian dari sistem informasi keuangan yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi keuangan melalui perangkat mobile secara real-time. Menurut penelitian Rindiani *et al.*, (2024), sistem informasi manajemen memiliki peran penting dalam menciptakan efisiensi dan keamanan dalam pembayaran digital, karena seluruh proses transaksi dilakukan melalui prosedur teknologi yang terotomatisasi.

Aplikasi Wondr *by* BNI merupakan salah satu aplikasi mBanking yang menyediakan layanan pembayaran akademik, termasuk pembayaran UKT. Melalui aplikasi ini, mahasiswa dapat melakukan transaksi mulai dari memasukkan nomor pembayaran, memeriksa tagihan, melakukan konfirmasi transaksi, hingga menyimpan bukti pembayaran digital. Proses transaksi dalam aplikasi mBanking juga mengikuti alur sistem informasi yang terdiri dari input, proses, dan output. Hal ini relevan dengan penelitian yang menjelaskan pemodelan proses bisnis pembayaran digital bahwa sistem informasi harus memiliki alur prosedural yang jelas agar transaksi berjalan efisien dan tidak menimbulkan kesalahan (Kartini *et al.*, 2024).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan membahas implementasi sistem informasi pembayaran UKT melalui aplikasi Wondr *by* BNI dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian terletak pada analisis prosedural berbasis screenshot, sehingga pembahasan terdiri atas dokumentasi Langkah demi langkah pembayaran UKT menggunakan aplikasi tersebut.

KAJIAN TEORI

1. Sistem Informasi dalam Konteks Pembayaran Digital

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang mendukung pengambilan keputusan dan operasi organisasi (mis transaksi pembayaran digital) secara efisien dan efektif. Sistem ini mengintegrasikan perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, data, dan sumber daya manusia untuk memproses transaksi secara *real-time* dan mengurangi kesalahan manual yang sering terjadi pada metode tradisional (Kurniawan *et al.*, 2021). Penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan pembayaran tidak hanya meningkatkan kecepatan dan akurasi, tetapi juga memungkinkan dokumentasi yang lebih baik terhadap bukti transaksi digital.

2. Sistem Informasi Pembayaran di Lembaga Pendidikan

Penerapan sistem informasi pembayaran di lingkungan pendidikan penting dilakukan untuk menggantikan proses manual yang seringkali memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan pencatatan. Penelitian pada sistem informasi pembayaran SPP berbasis *web* menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi mampu mempermudah proses pencatatan transaksi serta memudahkan pengguna dalam mengetahui informasi tagihan dan status pembayarannya secara *real-time* (Nawu *et al.*, 2025). Demikian pula, penerapan sistem informasi pembayaran berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dengan fitur

otomatisasi seperti pencatatan, pembuatan laporan, dan riwayat transaksi yang tersimpan secara elektronik.

3. Mobile Banking sebagai Sistem Pembayaran Digital

Mobile banking (*M-Banking*) merupakan salah satu bentuk implementasi sistem informasi keuangan yang semakin berkembang di era digital. Melalui mobile banking, nasabah dapat melakukan beragam transaksi keuangan, termasuk transfer dana dan pembayaran tagihan, tanpa terbatas waktu dan lokasi. Secara teknis, mBanking mempermudah proses transaksi melalui perangkat *mobile* dengan antarmuka yang terintegrasi langsung ke sistem perbankan *backend*, sehingga data transaksi dapat diproses secara otomatis dan tercatat dengan aman. Konsep *mobile payment* seperti ini telah menjadi salah satu komponen penting dalam sistem pembayaran digital modern karena memberikan fleksibilitas dan efisiensi bagi pengguna dalam melakukan transaksi finansial (Marwi, 2024).

4. E-Payment dan Inklusi Keuangan

Digitalisasi sistem pembayaran melalui teknologi *e-payment* membantu memperluas inklusi keuangan, yaitu akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal seperti rekening bank, pembayaran elektronik, dan *mobile payment*. Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran secara signifikan dapat meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan formal, meskipun tantangan seperti literasi digital dan infrastruktur masih perlu diperhatikan (Fadhilah, 2025). Hal ini relevan dengan konteks penggunaan *mobile banking* untuk pembayaran UKT karena aksesibilitas digital menjadi faktor penting dalam mempermudah mahasiswa melakukan transaksi tanpa hambatan fisik.

5. Pemodelan Prosedural Sistem Pembayaran

Analisis prosedur sistem pembayaran digital dapat dilakukan dengan pendekatan pemodelan proses bisnis yang menggambarkan tahapan input, proses, dan output. Dokumentasi langkah-demi-langkah (misalnya screenshot dari aplikasi) dapat digunakan untuk menjelaskan alur bagaimana sistem memproses data pembayaran, mulai dari input nomor tagihan hingga konfirmasi dan bukti transaksi digital. Pendekatan ini juga membantu dalam pemetaan titik kontrol sistem untuk mencegah kesalahan dan memastikan keamanan transaksi. Prosedur semacam ini menunjukkan bahwa sistem informasi pembayaran dirancang untuk mendukung transparansi dan auditabilitas proses keuangan (Imaculata et al., 2023).

6. Studi Terdahulu terhadap Pembayaran Digital Akademik

Beberapa studi empiris yang relevan menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran di lingkungan pendidikan mampu memberikan peningkatan efisiensi dan kemudahan akses bagi pengguna. Misalnya, penelitian yang memfokuskan pada efisiensi pembayaran SPP melalui mobile banking memperlihatkan bahwa penggunaan teknologi tersebut dapat mempercepat proses transaksi, mengurangi antrian, serta menyediakan bukti pembayaran elektronik yang valid untuk keperluan administrasi kampus. Hal ini mendukung pendekatan penelitian ini yang menggunakan proses dokumentasi dan analisis berbasis screenshot pada aplikasi *M-Banking* sebagai alat analisis deskriptif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan analisis prosedural untuk secara sistematis menggambarkan proses pembayaran UKT melalui aplikasi *Mobile Banking Wondr by BNI* sebagai komponen dari sistem informasi pembayaran digital. Data primer dikumpulkan melalui dokumentasi tangkapan layar setiap transaksi dari login hingga transaksi pembayaran, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, artikel, dan literatur yang relevan dengan sistem pembayaran digital dan analisis data kualitatif; pola atau alur input - proses - output kemudian dianalisis secara kronologis (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Sistem Pembayaran UKT

UKT adalah sistem biaya kuliah tunggal yang diterapkan di perguruan tinggi negeri di Indonesia. Mahasiswa membayar satu jenis biaya per semester yang sudah mencakup seluruh komponen biaya pendidikan (SPP, uang praktikum, uang gedung, dll), sehingga lebih transparan dan terencana. Besaran UKT ditentukan berdasarkan kelompok program studi fakultas masing-masing (Fajar, 2022).

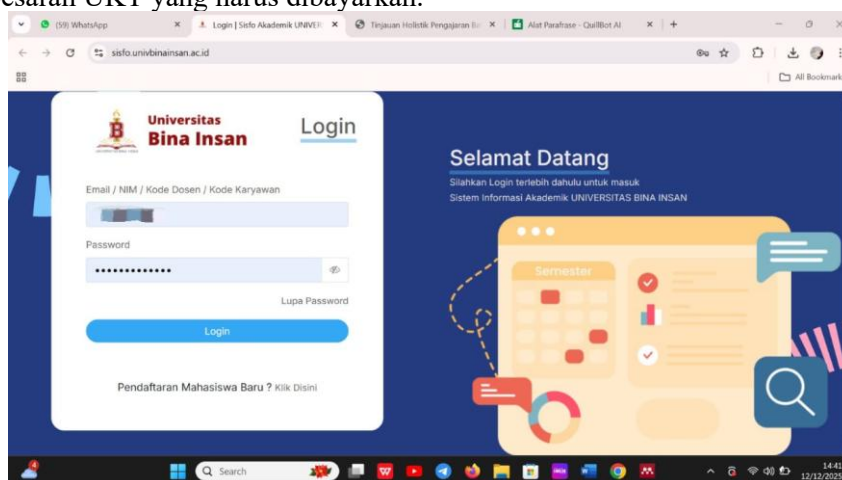
Dalam penerapannya di Universitas Bina Insan Lubuklinggau, sistem pembayaran UKT digunakan sebagai mekanisme utama pembiayaan pendidikan bagi mahasiswa. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melunasi UKT pada awal semester sebagai syarat administrasi untuk dapat mengikuti kegiatan akademik. Besaran UKT ditetapkan berdasarkan program studi yang diambil dan telah mencakup seluruh kebutuhan akademik mahasiswa selama satu semester, termasuk kegiatan perkuliahan, praktikum, serta layanan akademik lainnya.

a. Proses pembayaran UKT di Universitas Bina Insan

Proses pembayaran UKT di Universitas Bina Insan Lubuklinggau dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1) Halaman *registrasi*

Pertama, mahasiswa melakukan **registrasi** atau **her-registrasi semester** sesuai dengan kalender akademik yang berlaku. Pada tahap ini, mahasiswa memperoleh informasi mengenai besaran UKT yang harus dibayarkan.

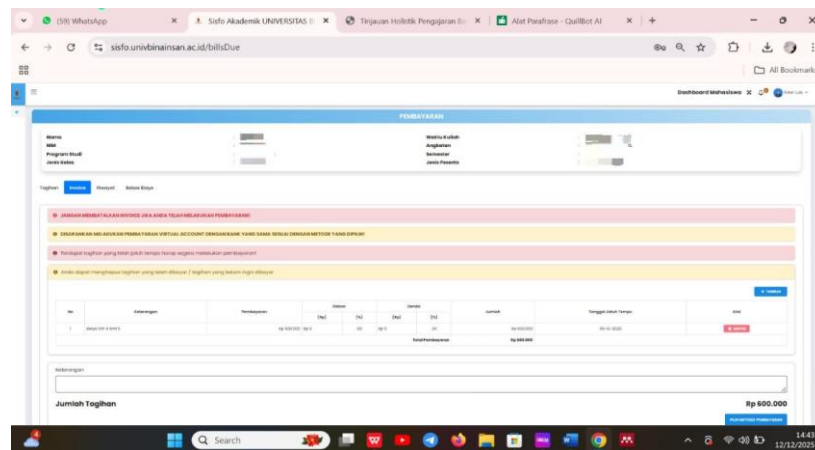


Gambar 1. Halaman login Universitas Bina Insan

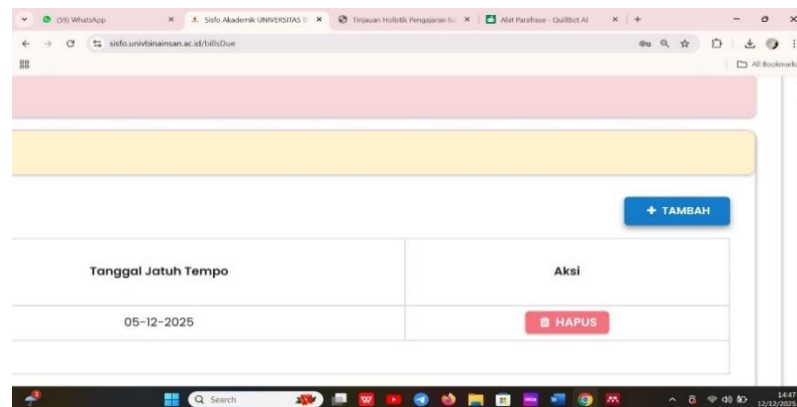
2) Mekanisme pembayaran UKT

mahasiswa melakukan **pembayaran UKT melalui mekanisme pembayaran resmi** yang telah disediakan oleh universitas, baik melalui sistem perbankan maupun sarana pembayaran lain yang ditentukan.

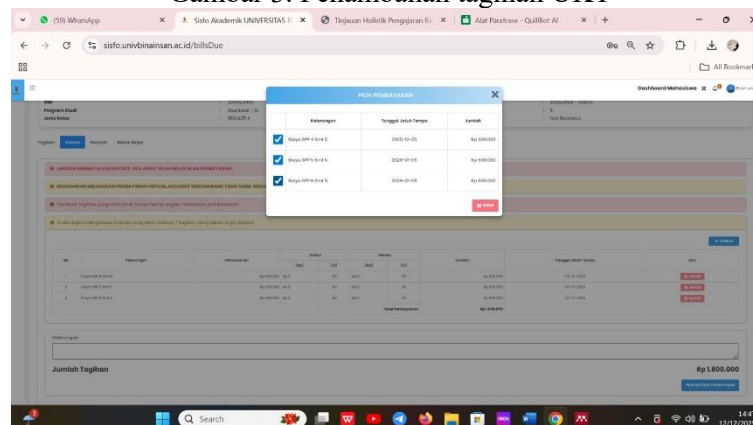
IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN UKT MAHASISWA UNIVERSITAS BINA INSAN MELALUI APLIKASI M-BANKING: STUDI PADA PROSEDURAL BERBASIS APLIKASI WONDR by BNI



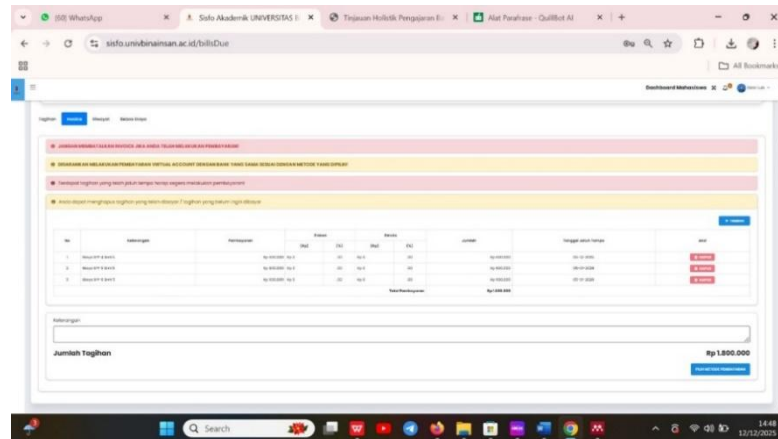
Gambar 2. Tampilan invoice pembayaran UKT



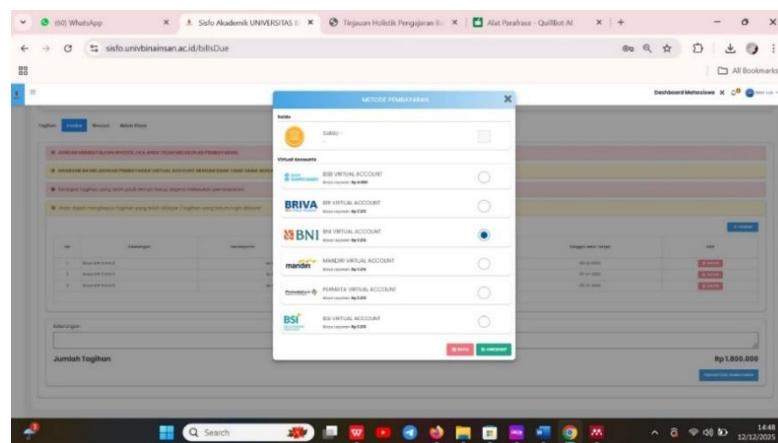
Gambar 3. Penambahan tagihan UKT



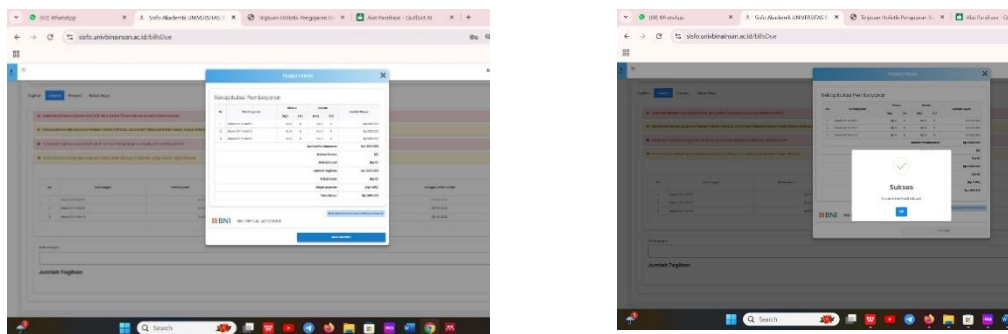
Gambar 4. Pemilihan pembayaran UKT



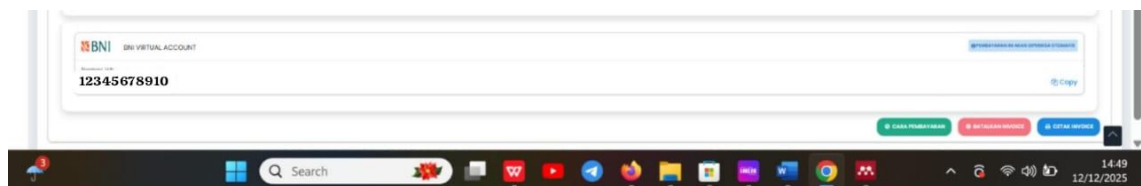
Gambar 5. Jumlah pembayaran



Gambar 6. Pemilihan metode pembayaran



Gambar 7. Pembuatan invoice



Gambar 8. Code Virtual Account

Alur dari prosedural yang ditampilkan menggambarkan keseluruhan tahapan pembayaran UKT melalui aplikasi Wondr by BNI secara terstruktur. Flowchart ini

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN UKT MAHASISWA UNIVERSITAS BINA INSAN MELALUI APLIKASI M-BANKING: STUDI PADA PROSEDURAL BERBASIS APLIKASI WONDR by BNI

memvisualisasikan hubungan antar proses mulai dari input data hingga keluaran berupa bukti pembayaran, sehingga memudahkan pemahaman alur kerja sistem informasi pembayaran digital.

b. Langkah teknis pembayaran di aplikasi Wondr by BNI

Ditahap ini ada beberapa Langkah-langkah untuk pembayaran UKT melalui M-Banking Wondr by BNI. Adapun tahapannya sebagai berikut:

1) Tampilan aplikasi Wondr by BNI



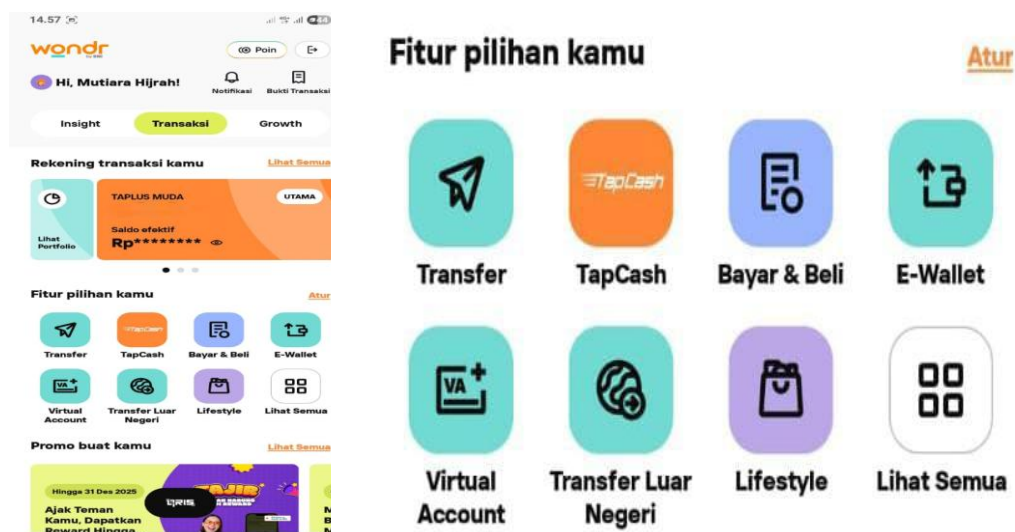
Gambar 9. Halaman awal aplikasi Wondr by BNI

2) Halaman Login

Setelah mengakses aplikasi, pengguna diwajibkan melakukan proses login menggunakan PIN atau *autentikasi biometrik* sebagai bentuk *verifikasi* identitas. Tahap ini merupakan bagian penting dari sistem informasi pembayaran karena berfungsi untuk menjaga keamanan data dan mencegah akses tidak sah. Proses *autentikasi* ini menunjukkan bahwa sistem telah menerapkan prinsip keamanan informasi sebelum pengguna dapat melanjutkan ke tahap transaksi keuangan.

3) Halaman awal aplikasi

Pada tahap ini, pengguna membuka aplikasi Wondr by BNI dan diarahkan ke halaman utama (*home*) yang menampilkan ringkasan akun serta menu layanan utama. Halaman ini berfungsi sebagai antarmuka awal sistem informasi yang menyediakan akses terpusat ke berbagai fitur transaksi keuangan, termasuk pembayaran. Keberadaan menu yang terstruktur pada halaman utama menunjukkan bahwa aplikasi telah dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menavigasi sistem dan memilih layanan pembayaran UKT secara efisien.

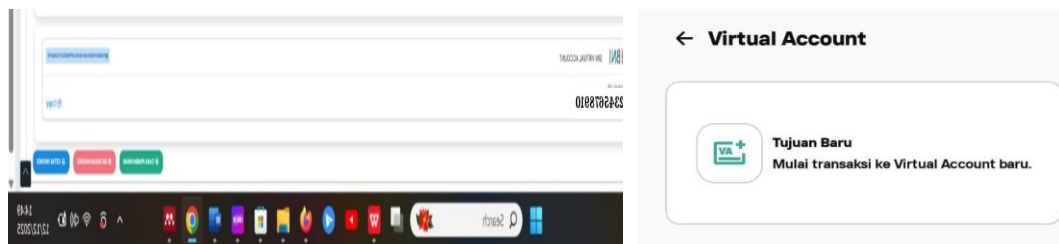


Gambar 10. Halaman awal aplikasi

Pada tahap ini, pengguna memilih *submenu* pembayaran melalui *Virtual Account* yang disediakan oleh aplikasi Wondr by BNI. Pemilihan metode ini menunjukkan bahwa sistem informasi pembayaran telah terintegrasi dengan sistem akademik perguruan tinggi melalui mekanisme *Virtual Account*, sehingga pembayaran dapat dilakukan secara otomatis dan teridentifikasi berdasarkan kode yang dimasukkan.

4) Input nomor *Virtual Account*

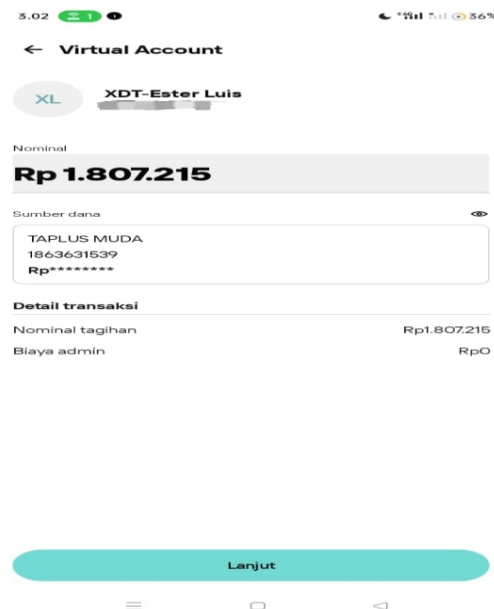
Selanjutnya, pengguna memasukkan nomor *Virtual Account* UKT yang telah diberikan oleh pihak perguruan tinggi. Data yang diinput pada tahap ini berperan sebagai input utama dalam sistem informasi pembayaran. Sistem kemudian memproses data tersebut untuk melakukan pencocokan dengan basis data tagihan, sehingga memastikan bahwa pembayaran dilakukan pada akun dan nominal yang tepat.



Gambar 11. Input No *Virtual Account*

5) Verifikasi tagihan

Setelah nomor *Virtual Account* dimasukkan, sistem menampilkan rincian tagihan UKT yang berisi identitas mahasiswa dan jumlah pembayaran. Tahap ini merupakan proses verifikasi data oleh sistem informasi, di mana pengguna dapat memastikan kesesuaian informasi sebelum melanjutkan transaksi. Proses ini mencerminkan fungsi sistem dalam mengurangi kesalahan pembayaran dan meningkatkan akurasi transaksi keuangan.

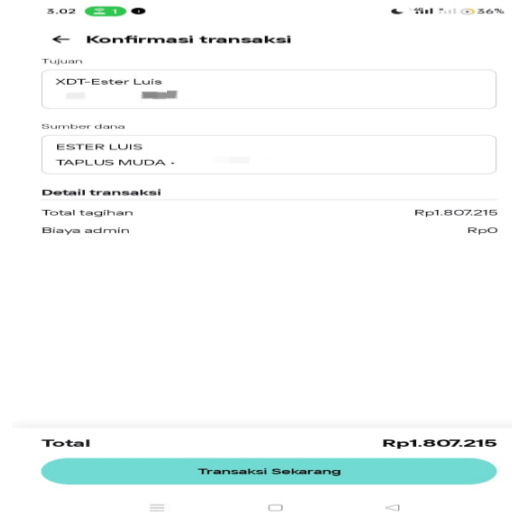


Gambar 12. Verifikasi tagihan pembayaran UKT

6) Konfirmasi pembayaran

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN UKT MAHASISWA UNIVERSITAS BINA INSAN MELALUI APLIKASI M-BANKING: STUDI PADA PROSEDURAL BERBASIS APLIKASI WONDR by BNI

Pada tahap konfirmasi, pengguna diminta untuk meninjau kembali detail transaksi sebelum pembayaran diproses. Tahap ini berfungsi sebagai kontrol akhir dalam sistem informasi pembayaran, di mana pengguna memiliki kesempatan untuk membatalkan atau melanjutkan transaksi. Konfirmasi ini menunjukkan adanya mekanisme pengendalian internal dalam sistem untuk memastikan keabsahan transaksi.



Gambar 13. Konfirmasi pembayaran UKT

Setelah konfirmasi, sistem meminta pengguna melakukan autentikasi transaksi menggunakan PIN atau *One Time Password* (OTP). Tahap ini merupakan bagian dari proses keamanan lanjutan yang memastikan bahwa transaksi benar-benar dilakukan oleh pemilik rekening. Penerapan autentikasi ganda ini menunjukkan bahwa sistem informasi pembayaran telah menerapkan prinsip keamanan dan perlindungan data transaksi.

7) Bukti pembayaran

Setelah transaksi berhasil diproses, sistem menampilkan bukti pembayaran (*e-receipt*) yang berisi informasi transaksi seperti waktu pembayaran, nominal, dan nomor referensi. Bukti ini merupakan output dari sistem informasi pembayaran yang dapat digunakan sebagai arsip digital dan bukti sah pembayaran UKT. Keberadaan *e-receipt* menunjukkan bahwa sistem mendukung transparansi dan akuntabilitas transaksi.



Gambar 14. Bukti keberhasilan pembayaran UKT

Sistem kemudian menampilkan notifikasi keberhasilan transaksi yang menandakan bahwa pembayaran UKT telah selesai diproses. Notifikasi ini berfungsi sebagai umpan balik langsung dari sistem kepada pengguna dan menunjukkan bahwa data pembayaran telah tercatat dalam sistem perbankan serta siap disinkronkan dengan sistem akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Mobile Banking Wondr by BNI* telah berfungsi dengan baik sebagai implementasi sistem informasi pembayaran UKT yang terintegrasi dan efektif. Proses pembayaran UKT melalui aplikasi ini menunjukkan alur prosedural yang jelas, mulai dari tahap autentikasi pengguna, input data *Virtual Account*, verifikasi tagihan, konfirmasi pembayaran, hingga keluaran berupa bukti transaksi digital. Analisis berbasis dokumentasi *screenshot* membuktikan bahwa sistem informasi pembayaran yang diterapkan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan transaksi dibandingkan metode pembayaran konvensional. Selain itu, penerapan mekanisme autentikasi berlapis serta penyajian bukti pembayaran elektronik menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi prinsip dasar sistem informasi keuangan, yaitu keandalan, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi *Mobile Banking Wondr by BNI* dapat menjadi alternatif pembayaran UKT yang praktis dan mendukung digitalisasi layanan keuangan di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah. (2025). Digitalisasi sistem pembayaran dan dampaknya terhadap inklusi keuangan di Indonesia. *JUKONI: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 02, 13–18.
- Fajar, R. (2022). *MANAJEMEN LAYANAN ADMINISTRASI AKADEMIK DI PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM IAIN PALANGKA RAYA*.
- Imaculata, M., Wahyuningtyas, A., Az-zahra, H. M., & Syawli, A. (2023). Perancangan Purwarupa Aplikasi Pembayaran Iuran Komite Sekolah (Studi Kasus : SMK Negeri 5 Malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(6), 3016–3025.
- Kartini, Malabay, & Simorangkir, H. (2024). Memodelkan Proses Bisnis Pembayaran Transaksi terpadu berbasis digital. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 7, 116–125.
- Kurniawan, M. R., Syefudin, & Fahmi, M. (2021). Sistem Informasi Administrasi Pembayaran. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(1), 170–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/jist.v2i01.392>
- Marwi, H. C. (2024). Adaptasi Mobile Banking dalam Transaksi On-Line. *SISTEM INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI*, 13(1), 102–115.
- Mubarak, D. A., & Akhmadi, M. H. (2022). IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI PEMBAYARAN DIGITAL PAYMENT DALAM PELAKSANAAN PEMBAYARAN BERBASIS CASHLESS DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 6(2), 115–122. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jmkp.v6i2.1699>
- Nawu, A. K., Pekuwali, A. A., & Albert, Murry Lobo, A. (2025). SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN SPP SISWA BERBASIS WEB STUDI KASUS SMA NEGERI

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN UKT MAHASISWA
UNIVERSITAS BINA INSAN MELALUI APLIKASI M-BANKING: STUDI PADA
PROSEDURAL BERBASIS APLIKASI WONDR by BNI

1 RINDI UMALULU. *JITET (Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan)*, 13(1), 880–890.

- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rindiani, M., Irwan, M., Nasution, P., Manajemen, P., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PEMBAYARAN DIGITAL: EFISIENSI DAN KEANAMAN DALAM BERTRANSAKSI. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 10(9).